

# PANDUAN PENULISAN TESIS



PANDUAN PENULISAN TESIS  PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS PAPUA

ISBN 978-623-90588-1-4



9 786239 058814

PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PAPUA



# **PANDUAN PENULISAN TESIS**

**Dr. Ir. Rudi A. Maturbongs, M.Si**  
**Dr. A.P. Edi Widodo, S.Pt., M.Sc.Ag**  
**Dr. Ir. Vera Sabariah, M.Sc.**  
**Dr. Ir. Nouke L. Mawikere, M.Si.**  
**Dr. Ir. Eko Agus Marantio, M.P.**  
**Dr. Ir. Muh. Jen Wajo, M.P.**  
**Dr. Ir. Soetjipto Moeljono, M.Si.**  
**Dr. Ir. Paulus Boli, M.Si**  
**Ir. Febriza Dwiranti, M.Si., Ph.D.**



**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PAPUA**

**MANOKWARI**

**2019**



**PANDUAN PENULISAN TESIS  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PAPUA**

**Tim Penyusun**

Penanggung Jawab:

**Dr. Ir. Rudi A. Maturbongs, M.Si**

*Direktur Pascasarjana Universitas Papua*

Ketua Tim :

**Dr. Aluisius P.E. Widodo, S. Pt, M.Sc.Ag**

*Wadir I Pascasarjana Universitas Papua*

Anggota Tim :

**Dr. Ir. Vera Sabariah, M.Sc.**

*Wadir II Pascasarjana Universitas Papua*

**Dr. Ir. Nouke L. Mawikere, M.Si.**

*Ketua Program Studi Ilmu Pertanian*

**Dr. Ir. Eko Agus Martanto, M.P.**

*Ketua Program Studi Ilmu Lingkungan*

**Dr. Ir. Muh. Jen Wajo, M.P.**

*Ketua Program Studi Ilmu Peternakan*

**Dr. Ir. Soetjipto Moeljono, M.Si.**

*Ketua Program Studi Kehutanan*

**Dr. Ir. Paulus Boli, M.Si.**

*Ketua Program Studi Sumberdaya Akuatik*

**Ir. Febriza Dwiranti, M.Si., Ph.D.**

*Ketua Program Studi Biologi*

Penerbit :

**Program Pascasarjana Unipa**

Layout dan Desain Sampul:

**Edi Widodo**

ISBN :

**978-623-90588-1-4**

## KATA PENGANTAR

**B**uku Panduan Penulisan Tesis Program Pascasarjana Universitas Papua ini disusun sebagai penuntun dan pegangan, baik untuk calon mahasiswa, mahasiswa pascasarjana, dosen, maupun pengelola Program Pascasarjana Unipa. Kehadiran buku ini diharapkan dapat mengakomodir ketentuan-ketentuan umum tentang tata cara penyusunan usulan penelitian tesis, penulisan tesis, dan etika keilmuan lainnya.

Buku ini telah dibahas dalam rapat-rapat rutin pengelola Program Pascasarjana Unipa yang terus mendapat penyempurnaan-penyempurnaan. Kami harapkan keberadaan buku Panduan Penulisan Tesis Program Pascasarjana Universitas Papua ini dapat lebih memantapkan penyelenggaraan proses belajar mengajar sehingga dapat terwujudnya iklim akademik yang kompetitif dan akuntabel.

Kami harapkan agar mahasiswa pascasarjana, staf pengajar, dan pengelola Program Pascasarjana Universitas Papua dapat mengetahui, memahami, dan menaati semua ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam buku panduan penulisan tesis ini.

Akhirnya, berbagai pengetahuan dan ketentuan-ketentuan yang terlahir dari buku panduan ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia “menulis akademik”.

Manokwari, Februari 2019  
Direktur,

Dr. Ir. Rudi A. Maturbongs, M.Si.  
NIP. 19640417 199203 1 003

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Pengantar .....	1
1.2 Tujuan Penulisan Tesis .....	1
1.3 Kedudukan dan Bobot Tesis.....	2
1.4 Materi Tesis.....	2
1.5 Luaran Tesis .....	2
BAB II. PROSEDUR PENYUSUNAN TESIS.....	4
2.1 Prosedur Penyusunan Tesis.....	4
2.2 Prosedur Pengelola, Pembimbing, dan Penguji Tesis .....	5
2.3 Prosedur Perencanaan, Pelaksanaan, dan Biaya Penelitian .....	6
BAB III. USULAN PENELITIAN .....	7
3.1 Kerangka Usulan Penelitian.....	7
3.1.1 Bagian Awal.....	7
3.1.2 Bagian Inti .....	7
3.2 Ulasan Usulan Penelitian .....	9
3.2.1 Bagian Awal.....	9
3.2.2 Bagian Utama Usulan Penelitian Tesis.....	13
3.2.3. Bagian Akhir Usulan Penelitian.....	17
BAB IV. TESIS.....	19
4.1 Kerangka Tesis .....	19
4.1.1 Bagian Awal Tesis.....	19
4.1.2 Bagian Inti .....	19
4.1.3 Bagian Akhir.....	20
4.2 Ulasan Kerangka Tesis.....	20
4.2.1 Bagian Awal.....	20

4.2.2 Bagian Utama Tesis.....	26
4.3 Bagian Akhir Tesis .....	28
4.4 Punggung Tesis.....	29
BAB V. ORISINALITAS DAN PLAGIARISME.....	30
5.1 Orisinalitas Tulisan.....	30
5.2 Plagiarisme.....	31
5.2.1 Pengertian.....	31
5.2.2 Lingkup Tindakan Plagiat .....	31
5.2.3 Bentuk Tindakan Plagiat.....	31
5.2.4 Sanksi atas Tindakan Plagiat .....	32
BAB VI. TATA CARA PENULISAN.....	34
6.1 Bahan dan Ukuran .....	34
6.1.1 Naskah.....	34
6.1.2 Sampul.....	34
6.2 Pengetikan .....	34
6.2.1 Jenis Huruf .....	34
6.2.2 Batas Tepi .....	34
6.2.3 Format .....	34
6.2.4 Spasi.....	35
6.2.5 Nomor Halaman.....	35
6.2.6 Pengisian Ruang.....	35
6.2.7 Rincian ke bawah.....	36
6.3 Penulisan Tabel, Gambar, Lambang, Satuan, Singkatan, dan Cetak Miring.....	36
6.3.1 Tabel.....	36
6.3.2 Gambar.....	37
6.3.3 Lambang, Satuan, dan Singkatan .....	38
6.3.4 Persamaan atau Rumus.....	38
6.3.5 Cetak Miring .....	39
6.4 Cara Mengutip Pustaka dan Menulis Daftar Pustaka.....	39
6.4.1 Kutipan di Dalam Teks.....	39

6.4.2 Penulisan Daftar Pustaka.....	42
BAB VII. REFERENSI .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Prosedur Penyusunan Tesis PPs Unipa .....	5
---	---

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian .....	56
Lampiran 2. Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian .....	57
Lampiran 3. Halaman Sampul Depan Tesis .....	58
Lampiran 4. Halaman Sampul Dalam Tesis .....	59
Lampiran 5. Halaman Pengesahan Usulan Penelitian.....	60
Lampiran 6. Halaman Pengesahan Tesis .....	61
Lampiran 7. Halaman Penetapan Penguji Tesis.....	62
Lampiran 8. Halaman Pernyataan Orisinalitas .....	63
Lampiran 9. Halaman Pernyataan Publikasi .....	64
Lampiran 10. Contoh Abstrak Bahasa Indonesia.....	65
Lampiran 11. Contoh Abstrak Bahasa Inggris.....	66
Lampiran 12. Halaman Daftar Isi.....	67
Lampiran 13. Halaman Daftar Tabel.....	69
Lampiran 14. Halaman Daftar Gambar .....	70
Lampiran 15. Halaman Daftar Singkatan dan Istilah .....	71
Lampiran 16. Halaman Daftar Tanda/Symbol.....	72
Lampiran 17. Halaman Daftar Lampiran.....	73
Lampiran 18. Contoh Punggung Tesis .....	74
Lampiran 19. Contoh Tabel .....	75
Lampiran 20. Contoh Gambar.....	76



## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Pengantar

Pendidikan program Pascasarjana diarahkan untuk mendidik ilmuwan yang mampu meningkatkan skala peranannya dalam keilmuan dan pembangunan. Dengan demikian, mereka yang menempuh jenjang pendidikan program Pascasarjana dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan keilmuan melalui jalur pendidikan dan pengembangannya.

Panduan penulisan tesis PPs Unipa disusun dengan tujuan (1) menyeragamkan pokok-pokok format dan prosedur penulisan tesis di Program Pascasarjana Unipa (PPs-Unipa), (2) sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam menulis tesis, dan (3) pedoman bagi komisi pembimbing dalam mengarahkan penulisan tesis. Gaya penulisan dan format tampilan keilmiah masih dimungkinkan untuk disesuaikan dengan materi penelitiannya.

### 1.2 Tujuan Penulisan Tesis

Penelitian yang dilakukan dalam rangka penulisan tesis merupakan bagian dari kegiatan akademik ilmiah yang menggunakan penalaran empiris atau non-empiris dan memenuhi syarat metodologi disiplin ilmu, serta dilaksanakan berdasarkan usulan topik penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing dan panitia penilai usulan penelitian.

Tesis sebagai karya akademik hasil penelitian mendalam yang dilakukan oleh mahasiswa program Pascasarjana secara mandiri dan berisi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, merupakan karya ilmiah yang: (1) di susun menurut format tesis yang ditetapkan, (2) menunjukkan kesahihan metodologi,

ketajaman penalaran, dan kedalaman penguasaan teori, (3) menunjukkan keruntutan pemikiran, kecermatan, perumahan masalah, batasan penelitian, dan kesimpulan, (4) merumuskan hal-hal baru dalam penelitian.

### **1.3 Kedudukan dan Bobot Tesis**

Tesis merupakan jenis karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program magister (S2) dalam rangka penyelesaian tugas akhir. Tesis disusun berdasarkan hasil penelitian ilmiah secara mandiri dan bukan merupakan kumpulan (*compilation*) ataupun kutipan (*citation*). Sistem pendidikan PPs-Unipa memberlakukan sebuah tugas akhir mahasiswa yang disebut tesis sebagai salah satu dari persyaratan dalam memperoleh gelar magister atau sebutan lainnya dengan beban kredit 6 SKS. Karya ilmiah tesis dibagi atas tiga bagian, yaitu: (a) bagian awal, (b) bagian utama, dan (c) bagian akhir yang akan dijabarkan pada bagian berikutnya.

### **1.4 Materi Tesis**

Materi penelitian tesis harus sesuai dengan bidang akademik yang dikembangkan di program studi yang bersangkutan. Untuk materi penelitian tesis yang juga merupakan bagian dari proyek penelitian yang diketuai oleh bukan mahasiswa penyusun tesis dan atau komisi pembimbing, hak publikasi akan diatur tersendiri sesuai kontrak penelitiannya.

### **1.5 Luaran Tesis**

Hasil penelitian tesis Pada PPs Unipa diharapkan dapat dipublikasikan pada lebih dari satu forum ilmiah (Seminar, Lokakarya, Diskusi, dan Jurnal) dengan mengikuti etika

ilmiah yang berlaku serta menyertakan dosen pembimbingnya sebagai *author* 'anggota tim penulis'.

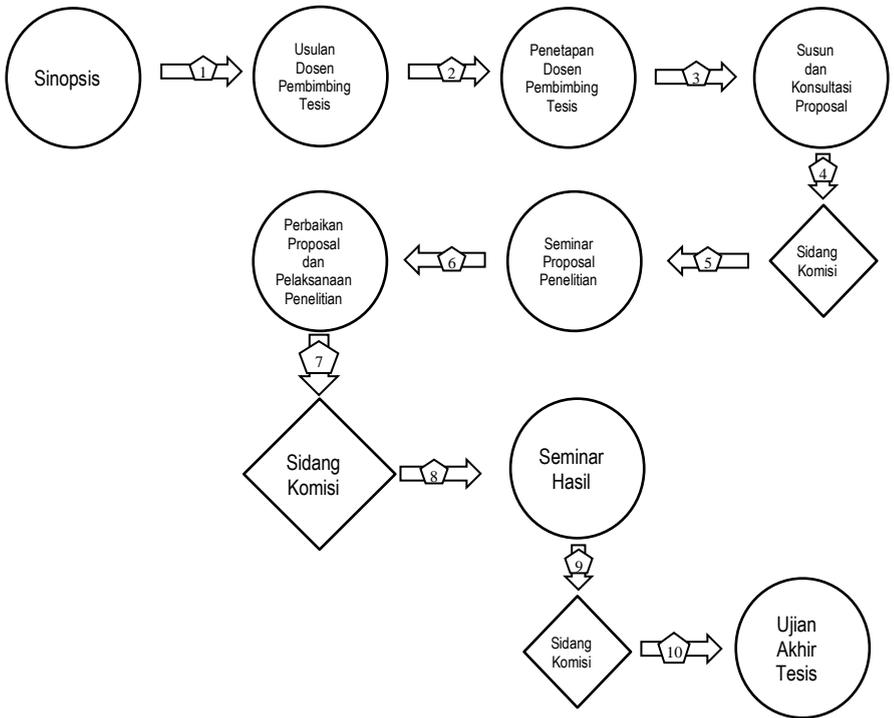
## BAB II. PROSEDUR PENYUSUNAN TESIS

### 2.1 Prosedur Penyusunan Tesis

Penyusunan tesis di lingkungan PPs-Unipa mengikuti prosedur berikut:

- 1) Usulan tema dan komisi pembimbing oleh mahasiswa kepada Ketua Prodi (dilakukan pada semester I).
- 2) Berdasarkan usulan mahasiswa dan beberapa pertimbangan lainnya, Ketua Prodi mengusulkan komisi pembimbing tesis ke Direktur PPs-Unipa melalui wakil direktur bidang akademik untuk ditetapkan dengan surat keputusan Direktur PPs-Unipa (awal semester II).
- 3) Kolokium dan perbaikan usulan penelitian dengan persetujuan komisi pembimbing tesis.
- 4) Pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan akhir tesis dibawah bimbingan komisi pembimbing tesis.
- 5) Seminar Hasil Penelitian dilakukan setelah mendapatkan persetujuan komisi pembimbing.
- 6) Ujian akhir tesis oleh dewan penguji yang dilakukan setelah mahasiswa dinyatakan lulus seminar hasil penelitian dan telah melakukan perbaikan naskah tesis serta mendapatkan persetujuan komisi pembimbing.
- 7) Kumpulan naskah tesis, minimal satu naskah publikasi pada jurnal ilmiah yang telah disetujui oleh komisi pembimbing, *print-out* dan *soft-copy* (CD).

Tahapan-tahapan penyusunan tesis di lingkungan PPs-Unipa mengikuti 10 langkah berikut:



**Gambar 1. Prosedur Penyusunan Tesis PPs Unipa**

## 2.2 Prosedur Pengelola, Pembimbing, dan Penguji Tesis

Pengelola, pembimbing, dan penguji dapat diuraikan sebagai berikut. (1) Pengelola Tesis adalah pengelola di Program studi yang bekerjasama dengan bagian administrasi PPs-Unipa, (2) Pembimbing Tesis adalah dua orang yang memiliki keahlian khusus (ahli di bidang tertentu) dan jika diperlukan dapat menambah seorang lagi. Pembimbing tesis disebut juga komisi pembimbing yang bertugas sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II, serta pembimbing III (jika diperlukan), baik dari staf pengajar Unipa maupun dari luar Unipa yang telah memenuhi kualifikasi (jenjang pendidikan S-3/bergelar Doktor atau yang setara) serta

memiliki keahlian di bidang yang terkait dengan topik penelitian tesis mahasiswa. Komisi pembimbing mempunyai tanggung jawab akademik terhadap tesis mahasiswa bimbingannya, dalam hal kebenaran ilmiah dan format penulisannya, (3) Penguji tesis adalah dosen yang telah ditunjuk dan ditetapkan oleh Ketua Program Studi. Penguji pada ujian akhir tesis terdiri atas dua orang penguji di luar pembimbing (keahlian tertentu), dan ditambah dengan wakil dari prodi dan pengelola PPs-Unipa serta moderator.

### **2.3 Prosedur Perencanaan, Pelaksanaan, dan Biaya Penelitian**

1. Perencanaan, pelaksanaan hingga penyusunan tesis menjadi tanggung jawab penuh mahasiswa baik secara akademik maupun proseduralnya.
2. Penelitian tesis bersifat mandiri atau merupakan bagian dari suatu proyek penelitian yang dibiayai oleh lembaga tertentu, baik dengan ketua proyek penelitian adalah mahasiswa bersangkutan, dosen pembimbing atau pihak lain.
3. Dalam pelaksanaan penelitiannya mahasiswa berhak menggunakan fasilitas yang dimiliki oleh Unipa dengan mengikuti aturan yang berlaku pada masing-masing unit kerja.
4. Untuk kegiatan penelitian yang dilakukan di luar lingkungan Unipa dengan mensyaratkan adanya supervisi/visitasi oleh salah satu anggota komisi pembimbing, maka biaya visitasinya dibebankan pada mahasiswa.

## **BAB III. USULAN PENELITIAN**

Penyusunan usulan penelitian (proposal) tesis dimaksudkan sebagai acuan pelaksanaan penelitian tesis, sekaligus sebagai alat evaluasi kesiapan, kompetensi dan konsistensi mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian tesis. Penelitian tesis dapat dilaksanakan apabila proposal penelitiannya sudah dipresentasikan/ diseminarkan di kelas serta telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Pembimbing dan Ketua Program Studi. Susunan usulan penelitian tesis sebagai berikut.

### **3.1 Kerangka Usulan Penelitian**

#### **3.1.1 Bagian Awal**

Bagian awal usulan penelitian tesis PPs Unipa berisi hal-hal berikut ini.

1. Halaman Sampul Depan
2. Halaman Sampul Dalam
3. Halaman Pengesahan
4. Halaman Daftar Isi
5. Halaman Daftar Tabel
6. Halaman Daftar Gambar
7. Halaman Daftar Singkatan dan Istilah (Jika ada)
8. Halaman Daftar Tanda/Symbol (Jika ada)
9. Halaman Daftar Lampiran

#### **3.1.2 Bagian Inti**

Bagian inti usulan penelitian tesis PPs Unipa berisi hal-hal berikut ini.:

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PENELITIAN, DAN HIPOTESIS**

- 2.1 Tinjauan Pustaka
- 2.2 Kerangka Penelitian (Disesuaikan dengan jenis penelitian)
- 2.3 Hipotesis Penelitian (Hipotesis penelitian boleh tidak ada untuk penelitian sosial tertentu)

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- 3.1 Waktu dan Tempat
- 3.2 Alat dan Bahan
- 3.3 Rancangan yang Digunakan
- 3.4 Prosedur Penelitian
- 3.5 Variabel Pengamatan
- 3.6 Analisis Data

### **3.1.3 Bagian Akhir**

Bagian akhir usulan penelitian tesis PPs Unipa berisi hal-hal berikut ini.

- 1. Daftar Pustaka
- 2. Lampiran:
  - 2.1 Jadwal Rencana Penelitian
  - 2.2 Rincian Biaya Penelitian/Kontrak proyek Penelitian (jika diperlukan)
  - 2.3 Peta Lokasi Penelitian (jika diperlukan)
  - 2.4 Informasi lainnya (kuisioner, data penelitian, dengan percobaan, prosedur pengamatan, dll.)

## **3.2 Ulasan Usulan Penelitian**

### **3.2.1 Bagian Awal**

Secara berurutan bagian awal usulan tesis terdiri atas sembilan komponen yang diuraikan sebagai berikut.

#### ***3.2.1.1 Judul***

Judul pada usulan penelitian sebaiknya berisi deskripsi yang singkat dan jelas tentang topik tesis yang akan dibuat. Judul tersebut antara lain memuat: studi tentang apa, tujuan penyelesaian persoalan dengan metoda yang digunakan, dan ruang lingkup pembahasan. Jumlah kata maksimum dalam judul adalah 20 kata. Contoh halaman sampul depan usulan tesis disajikan pada Lampiran 1.

#### ***3.2.1.2 Halaman Sampul Depan***

Pada halaman sampul depan tertulis: Judul tesis, Usulan Penelitian, logo resmi Unipa, nama lengkap mahasiswa peserta program magister (tanpa gelar), tulisan: Program Pascasarjana Universitas Papua, dan tahun usulan penelitian tesis diajukan. Seluruhnya diatur simetris dalam halaman sampul depan. Sampul depan menggunakan kertas buffalo warna merah dengan tulisan warna hitam. Contoh halaman sampul depan usulan penelitian disajikan pada Lampiran 1 dan Contoh halaman sampul depan tesis disajikan pada Lampiran 3.

#### ***3.2.1.3 Halaman Sampul Dalam***

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan tetapi ada terdapat penambahan unsur materi: NIM di bawah nama mahasiswa dan tambahan nama program studi yang bersangkutan sebelum nama lembaga Program Pascasarjana Universitas Papua. Halaman ini menggunakan kertas putih sesuai ketentuan yang berlaku.

Contoh halaman sampul dalam usulan penelitian disajikan pada Lampiran 2 dan contoh halaman sampul dalam tesis disajikan pada Lampiran 4.

#### ***3.2.1.4 Halaman Pengesahan***

Halaman ini memuat: Tulisan LEMBAR PENGESAHAN, judul, nama & NIM mahasiswa, program studi, jenjang program studi, Tulisan Usulan Penelitian/Tesis ini dinyatakan telah memenuhi syarat dan telah diseminarkan/diuji dan dinyatakan lulus pada (Tanggal) - (Bulan) - (Tahun). Nama lengkap dan tandatangan komisi pembimbing serta pengesahan oleh Ketua Program Studi dan Wakil Direktur I PPs Unipa (Untuk Usulan Penelitian) dan Direktur PPs (Untuk Tesis). Contoh dapat dilihat pada Lampiran 5. Sedangkan Lembar Pengesahan Tesis disajikan pada Lampiran 6.

#### ***3.2.1.5 Halaman Penetapan Ujian Tesis***

Pada halaman ini, dapat dilihat informasi tentang waktu ujian tesis dilaksanakan dan juga nama-nama penguji ditunjuk oleh program studi sebagai penguji. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 7.

#### ***3.2.1.6 Halaman Pernyataan Orisinalitas***

Pada halaman ini, mahasiswa menyatakan tentang orisinalitas karya ilmiah tesis sebagai suatu karya yang bebas plagiat. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan membubuhkan tandatangan di atas meterai Rp. 6.000,-. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 8.

#### ***3.2.1.7 Halaman Pernyataan Publikasi***

Pada halaman ini, mahasiswa menyatakan tentang persetujuan karya ilmiah tesis diberikan kepada PPs Unipa

**Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*). Pernyataan tersebut dikuatkan dengan membubuhkan tandatangan di atas meterai Rp. 6.000,-. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 9.

### ***3.2.1.8 Abstrak (Indonesia)***

Halaman ini memuat abstrak dari hasil penelitian yang ditulis menggunakan Bahasa Indonesia. Abstrak ditulis dalam 1 paragraf, dengan jumlah kata tidak lebih dari 150 kata. Pada bagian akhir Abstrak dituliskan Kata Kunci, maksimal 5 kata atau pasangan kata. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 10.

### ***3.2.1.8 Abstract (Bahasa Inggris)***

Halaman ini memuat abstrak dari hasil penelitian yang ditulis menggunakan Bahasa Inggris. Abstrak ditulis dalam 1 paragraf, dengan jumlah kata tidak lebih dari 150 kata. Pada bagian akhir Abstrak dituliskan Kata Kunci, maksimal 5 kata atau pasangan kata. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 11.

### ***3.2.1.8 Halaman Kata Pengantar***

Halaman ini memuat Kata Pengantar. Dalam Kata Pengantar beberapa hal yang biasa disampaikan antara lain:

- Ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dsb.
- Menjelaskan tentang alasan tulisan/penulis.
- Menjelaskan tentang proses/rancangan dalam tulisan.
- Dalam Tesis biasanya ada penjelasan mengenai hasil arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak kampus, institusi, organisasi, atau lembaga yang telah memberikan bantuan.
- Ungkapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu baik keluarga, teman, sahabat,

pacar, dosen, ataupun kampus, institusi, organisasi, atau lembaga,

- Harapan penulis.

Pada akhir Kata Pengantar di bagian kanan bawah ditulis 'Manokwari, (Tanggal-Bulan dan Tahun kelulusan), diikuti kata 'Penulis' dan nama penulis.

### ***3.2.1.9 Halaman Daftar Isi***

Daftar isi ini memuat semua bagian dalam usulan penelitian tesis, termasuk urutan bab, sub bab, dan anak subbab dengan nomor halamannya. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 12.

### ***3.2.1.10 Halaman Daftar Tabel***

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman. Nomor urut tabel dimulai dengan angka 1 dan seterusnya. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 13.

### ***3.2.1.11 Halaman Daftar Gambar***

Daftar Gambar (termasuk di dalamnya bagan dan grafik) memuat nomor urut, judul dan nomor halaman. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 14. Jika jumlah tabel dan gambar sedikit atau tidak ada, maka dimungkinkan dapat digabungkan dalam satu halaman.

### ***3.2.1.14 Halaman Daftar Singkatan dan Istilah***

Daftar singkatan memuat semua frasa/kata yang disingkat dalam uraian tubuh tulisan agar tidak ditulis secara panjang lebar. Sedangkan daftar istilah memuat istilah-istilah teknis yang berhubungan dengan materi pokok penelitian. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 15.

### **3.2.1.15 Halaman Daftar Tanda/Symbol**

Daftar tanda atau simbol (lambang) memuat wujud bentuk yang digunakan dalam menyimbolkan data, menyatakan sesuatu dalam satuan-satuan tertentu. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 16.

### **3.2.1.16 Halaman Daftar Lampiran**

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran dan nomor halaman. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 17.

## **3.2.2 Bagian Utama Usulan Penelitian Tesis**

Bagian utama, terdiri atas:

### **3.2.2.1 Bab I. Pendahuluan**

Bab I yang terdiri atas Pendahuluan dapat memuat hal-hal sebagai berikut:

#### **a. Latar Belakang**

Pada Latar Belakang berisi tentang isi/gagasan penelitian dalam bentuk uraian tentang apa yang menjadi masalah penelitian dan nilai pentingnya (*urgensi*). Dua pertanyaan perlu dijawab dalam rangka mengisi bagian latar belakang ini, yaitu: Mengapa dipilih permasalahan ini dan bagaimana arah pemecahan masalahnya? Untuk menjawab pertanyaannya, maka langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi fenomena-fenomena masalah hingga ke sub-sub bidang yang terkecil agar mendapatkan topik tertentu yang diminati. Langkah kedua, perlu memperbanyak informasi terkait permasalahan yang diangkat baik melalui survei, wawancara, studi pustaka dan langkah-langkah lain yang memungkinkan. Kemutakhiran (*novelty*) dan keaslian ide (*originality*) topik penelitian menjadi salah satu tolok ukur kualitas penelitian. Langkah

ketiga adalah melakukan kajian terhadap pustaka terutama laporan penelitian terkini berkaitan kemajuan terakhir ilmu pengetahuan dalam topik tersebut untuk mencari peluang pengembangan atau pematapan teori.

#### **b. Rumusan Masalah**

Pada bagian ini berfungsi mengarahkan fokus penelitian. Rumusan permasalahan dituliskan dalam bentuk kalimat secara singkat, jelas, terukur, mudah dipahami dan mudah dipertahankan.

#### **c. Tujuan Penelitian**

Pada bagian Tujuan Penelitian mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus jelas dapat diamati dan atau diukur.

#### **d. Manfaat Penelitian**

Pada bagian ini berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan dan manfaat temuan penelitian tersebut bagi kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan, yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) serta manfaat untuk program/institusi/pembangunan/ masyarakat. Perumusan manfaat seyogyanya merupakan manfaat yang terkait langsung dengan topik penelitian. Harap dihindari perumusan manfaat penelitian yang terlalu luas.

### ***3.2.2.2 Bab II. Tinjauan Pustaka***

#### **a. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka memuat uraian yang sistematis tentang teori dasar yang relevan, fakta, hasil penelitian sebelumnya, yang berasal dari pustaka mutakhir yang

memuat teori, proposisi, konsep atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian. Selain untuk mencegah replikasi, tinjauan pustaka juga diharapkan mengasah kemampuan penulis untuk melakukan review dari pustaka yang dikajinya secara komprehensif sehingga menjadi landasan yang kuat untuk menyusun hipotesis dan metodologi penelitian. Teori dan fakta yang digunakan seharusnya diambil dari sumber primer dan mencantumkan nama sumbernya. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan.

### **b. Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian dapat mencakup kerangka konseptual saja atau gabungan antara kerangka konseptual dan kerangka prosedural. Kerangka konseptual disintesis, diabstraksi, dan diekstrapolasi dari berbagai teori dan pemikiran ilmiah, yang mencerminkan paradigma sekaligus tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Kerangka prosedural adalah gambaran urutan kerja hingga ditemukan jawaban yang diharapkan melalui penelitian. Kerangka penelitian dapat berbentuk bagan, model matematik, atau persamaan fungsional, yang dilengkapi dengan uraian kualitatif.

### **c. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan proposisi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian dengan penalaran dedukasi dan merupakan jawaban sementara secara teoritis terhadap permasalahan yang dihadapi, yang dapat di uji kebenarannya berdasarkan fakta empiris. Pada penelitian yang bersifat eksploratif dan/atau deskriptif tidak selalu dibutuhkan hipotesis. Sebaliknya untuk penelitian

eksperimental, hipotesis haruslah ada sebagai cerminan dari pemahaman konsep yang dikuasai oleh peneliti.

### ***3.2.2.3 Bab III. Metode Penelitian***

Format bab metode penelitian secara rinci memuat hal berikut:

#### **a. Waktu dan Tempat**

Berisi uraian jangka waktu dan tempat penelitian, baik di lapangan maupun laboratorium. Untuk penelitian di lapangan perlu dideskripsikan lokasi penelitiannya sesuai dengan informasi-informasi yang diduga terkait erat dengan hasil penelitian (jika perlu disertakan peta lokasi penelitian), dan alat GP Koordinat (GPS) bagi penelitian eksperimental.

#### **b. Alat dan Bahan**

Berisi uraian mengenai macam, spesifikasi bahan dan alat penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan, sedangkan alat adalah segala instrument yang digunakan dalam rangka pengambilan data. Alat dan bahan sebaiknya tidak ditulis dalam bentuk daftar (list), tetapi dalam bentuk uraian kalimat.

#### **c. Metode**

Berisi uraian jenis penelitian yang dilakukan, rancangan penelitian, baik rancangan lingkungan, macam dan jumlah perlakuan/pengamatan, jumlah ulangan dan sebagainya. Dalam hal ini juga perlu ditegaskan populasi, besar sampel (*sample size*), dan teknik pengambilan sampel.

#### **d. Prosedur Penelitian**

Bagian ini memuat uraian tentang cara dan prosedur pengumpulan data secara rinci sejak persiapan/penyiapan materi penelitian, cara kerja hingga cara mengamati variabel penelitian. Penjelasan hal ini juga meliputi waktu dan tempatnya. Jika prosedur analisis terlalu panjang atau ada prosedur khusus bisa dimuat di bagian lampiran. Sebutkan acuan metode bila prosedur yang dilaksanakan mengacu pada metode tertentu. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh. Jika dibutuhkan data sekunder juga perlu disebutkan sumber data yang dapat dipercaya.

#### **e. Variabel Penelitian**

Bagian ini berisi uraian tentang variabel apa yang diamati dalam hubungan antar variabel agar dapat menunjukkan adanya hubungan temporal. Variabel merupakan fenomena yang dapat diukur atau diamati karena memiliki nilai atau kategori.

#### **f. Analisis Data**

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam pengolahan dan analisis data disertai pembenaran atau disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik.

### **3.2.3. Bagian Akhir Usulan Penelitian**

Bagian akhir usulan penelitian tesis memuat Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran. Lampiran memuat tentang: jadwal rencana kegiatan penelitian tesis, perkiraan biaya penelitian tesis, peta lokasi penelitian, kontrak atau surat pernyataan/surat keterangan keikutsertaan dalam proyek

penelitian (jika penelitian tesis merupakan bagian dari proyek penelitian) dan informasi lain bila diperlukan.

## **BAB IV. TESIS**

### **4.1 Kerangka Tesis**

#### **4.1.1 Bagian Awal Tesis**

Bagian awal tesis PPs Unipa berisi hal-hal berikut:

1. Halaman Sampul Depan
2. Halaman Sampul Dalam
3. Halaman Pengesahan
4. Halaman Penetapan Penguji
5. Pernyataan Orisinalitas
6. Pernyataan Publikasi
7. Daftar Riwayat Hidup
8. Abstrak/Abstract
9. Kata Pengantar
10. Ucapan Terima Kasih
11. Halaman Daftar Isi
12. Halaman Daftar Tabel
13. Halaman Daftar Gambar
14. Halaman Daftar Singkatan dan Istilah (Jika ada)
15. Halaman Daftar Tanda/Symbol (Jika ada)
16. Halaman Daftar Lampiran

#### **4.1.2 Bagian Inti**

Bagian inti tesis PPs Unipa berisi hal-hal berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PENELITIAN, DAN HIPOTESIS**

2.1 Tinjauan Pustaka

2.2 Kerangka Penelitian

2.3 Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Waktu dan Tempat

3.2 Alat dan Bahan

3.3 Rancangan yang Digunakan

3.4 Prosedur Penelitian

3.5 Variabel Penelitian

3.6 Analisis Data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian dan Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

#### **4.1.3 Bagian Akhir**

Bagian akhir tesis PPs Unipa berisi hal-hal berikut:

1. Daftar Pustaka

2. Lampiran:

2.1 Jadwal Rencana Penelitian

2.2 Rincian Biaya Penelitian/Kontrak proyek Penelitian

2.3 Peta Lokasi Penelitian

2.4 Informasi lainnya (jika diperlukan)

#### **4.2 Ulasan Kerangka Tesis**

##### **4.2.1 Bagian Awal**

Secara berurutan bagian awal tesis terdiri atas enam belas komponen yang diuraikan sebagai berikut.

#### ***4.2.1.1 Halaman Sampul Depan***

Pada halaman sampul depan tertulis: Judul tesis, kata “tesis”, lambang Unipa, nama lengkap mahasiswa peserta program magister (tanpa gelar), tulisan: Program Pascasarjana Universitas Papua, dan tahun tesis diajukan. Seluruhnya diatur dengan format *Center Alignment* (rata tengah) pada halaman sampul depan. Sampul depan menggunakan kertas buffalo warna merah. Contoh halaman sampul depan tesis disajikan pada Lampiran 3.

#### ***4.2.1.2 Halaman Sampul Dalam***

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan tetapi ada terdapat penambahan unsur materi: NIM di bawah nama mahasiswa dan tambahan nama program studi yang bersangkutan sebelum nama lembaga Program Pascasarjana Universitas Papua. Halaman ini menggunakan kertas putih sesuai ketentuan yang berlaku. Contoh halaman sampul dalam tesis disajikan pada Lampiran 4.

#### ***4.2.1.3 Halaman Pengesahan***

Halaman pengesahan memuat judul karya ilmiah, tulisan TESIS, nama penulis dan kata-kata pengesahan/persetujuan tim pembimbing, urutan ketua komisi pembimbing, anggota komisi pembimbing, pengesahan Ketua Program Studi dan Direktur Pascasarjana. Contoh halaman pengesahan tesis pada Lampiran 6.

#### ***4.2.1.4 Halaman Penetapan Penguji***

Halaman penetapan penguji memuat komposisi tim penguji yang telah ditetapkan berdasarkan kompetensi bidang

keilmuan dan proporsi keanggotaan penguji. Contoh halaman penetapan penguji pada Lampiran 7.

#### ***4.2.1.5 Halaman Pernyataan Orisinalitas***

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah tesis bukan karya plagiasi dan menjamin orisinalitas dengan dibubuhi tanda tangan di atas materai. Contoh halaman pernyataan ini disajikan pada Lampiran 8.

#### ***4.2.1.6 Halaman Pernyataan Publikasi***

Halaman pernyataan publikasi merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah tesis demi pengembangan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan, menyetujui untuk memberikan kepada PPs Universitas Papua Hak Bebas Royalti noneksklusif untuk berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis dengan tetap mencantumkan nama penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta yang dibubuhi tanda tangan di atas materai. Contoh halaman pernyataan ini disajikan pada Lampiran 9.

#### ***4.2.1.7 Halaman Daftar Riwayat Hidup***

Halaman daftar riwayat hidup merupakan halaman yang memuat tentang informasi identitas penulis, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, dan riwayat pengalaman penelitian atau menghasilkan publikasi ilmiah.

#### ***4.2.1.8 Halaman Abstrak (Abstract)***

Abstrak (abstract) disajikan dalam dua bahasa: bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan urutan penulisan yang sama, tetapi diletakkan dalam halaman terpisah. Judul

Abstrak/abstract adalah sama dengan judul tesis, diketik dengan huruf kapital pada halaman baru. Tulisan “abstrak/abstract” ditempatkan disisi halaman bagian atas. Identitas abstrak memuat: judul penelitian (diketik dengan huruf kapital). Nama mahasiswa dan komisi pembimbing I dan pembimbing II, serta Pembimbing III (jika ada).

Abstrak/abstract mencakup masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang menonjol. Di dalam abstrak/abstract tidak diperkenankan ada kutipan (acuan) dari pustaka, jadi merupakan hasil uraian murni dari penulis. Isi abstrak harus dapat dimengerti tanpa harus melihat kembali pada materi karya ilmiah. Abstrak/abstract disusun dengan jumlah maksimum 150 kata (0,5 – 1 halaman) dan diketik satu spasi. Abstrak/abstract diakhiri maksimum 5 kata kunci. Contoh abstrak disajikan pada Lampiran 10 dan contoh Abstract disajikan pada Lampiran 11.

#### ***4.2.1.9 Halaman Kata Pengantar***

Halaman kata pengantar merupakan halaman yang memuat rasa syukur sehingga tulisan dapat disajikan, uraian singkat proses penulisan karya ilmiah, dan penulis mengantarkan kepada para pembaca agar dapat memahami isi tulisan, harapan, penyempurnaan, manfaat bagi yang membutuhkan. Pada halaman ini pula disampaikan ucapan terima kasih secara singkat kepada siapa saja yang membantu selama proses penelitian hingga penulisan.

#### ***4.2.1.10 Halaman Daftar Isi***

Halaman daftar isi diketik pada halaman baru dan diberi judul daftar isi yang diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Dalam daftar isi dimuat daftar tabel, daftar gambar, judul, *Program Pascasarjana Universitas Papua*

bab dan sub-bab, daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub-bab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama tiap sub-bab diketik dengan huruf besar. Baik judul bab ataupun sub-bab tidak diakhiri titik. Nomor bab menggunakan angka romawi dan sub-bab menggunakan angka arab. Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan bab yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antara anak bab adalah satu spasi. Contoh disajikan pada Lampiran 12.

#### ***4.2.1.11 Halaman Daftar Tabel***

Halaman daftar tabel diketik pada halaman baru. Judul daftar tabel diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar tabel memuat semua tabel yang disajikan dalam teks. Nomor tabel ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul dengan tabel dua spasi. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks. Contoh disajikan pada Lampiran 13.

#### ***4.2.1.12 Halaman Daftar Gambar***

Halaman daftar gambar diketik pada halaman baru. Halaman daftar gambar memuat daftar gambar, nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman. Termasuk dalam Daftar Gambar adalah grafik dan bagan. Cara pengetikan pada halaman daftar gambar seperti pada halaman daftar tabel. Contoh disajikan pada Lampiran 14.

#### ***4.2.1.13 Halaman Daftar Singkatan dan Istilah (jika diperlukan)***

Halaman daftar singkatan dan istilah memuat singkatan dan istilah satuan yang diugunakan dalam narasi-narasi tesis. Bagian daftar singkatan dan istilah ini wajib selalu ada jika banyak hal yang disingkat atau istilah baru atau asing. Contoh disajikan pada Lampiran 15. Cara penyetikannya adalah sebagai berikut:

- Pada lajur/kolom pertama memuat singkatan/istilah
- Pada lajur/kolom kedua memuat keterangan singkatan/istilah yang disajikan pada lajur pertama
- Penulisan singkatan diurut berdasarkan pada abjad latin dengan huruf besar diikuti dengan huruf kecil

#### ***4.2.1.14 Halaman Daftar Tanda/Symbol (jika diperlukan)***

Halaman daftar tanda/symbol memuat penggunaan satuan tanda/symbol yang diugunakan dalam narasi-narasi tesis. Bagian daftar tanda/symbol ini wajib selalu ada jika banyak hal yang simbolkan. Contoh disajikan pada Lampiran 16. Cara penyetikannya adalah sebagai berikut:

- Bila symbol ditulis dengan huruf Yunani, penulisannya juga berdasarkan abjad Yunani
- Keterangan pada lajur kedua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diketik dengan huruf besar

#### ***4.2.1.15 Halaman Daftar Lampiran***

Daftar lampiran diketik pada halaman baru. Judul daftar lampiran diketik ditengah atas halaman dengan huruf kapital. Halaman daftar lampiran memuat nomor teks judul lampiran dan halaman. Judul daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran. Lampiran, misalnya memuat contoh perhitungan, sidik ragam, peta, data dan lain-lain. Contoh disajikan pada Lampiran 17.

#### **4.2.2 Bagian Utama Tesis**

Bagian utama tesis terdiri atas beberapa bab, jumlah bab tidak dibakukan, namun disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian tesis. Bagian utama umumnya terdiri atas: pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka konsep, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran serta daftar pustaka. Rangkaian kata untuk menyampaikan informasi yang disajikan dalam suatu karya ilmiah hendaknya teliti, singkat, padat, jelas, tajam dan relevan serta konsisten.

Pada dasarnya bentuk penulisan tesis memiliki aturan yang baku di dalam setiap babnya, baik jumlah bab maupun aturan tata isi pada masing-masing bab.

##### ***4.2.2.1 Bab I Pendahuluan***

Isi bab ini sama dengan yang diuraikan pada Bab III tentang Usulan penelitian tesis.

##### ***4.2.2.2 Bab II Tinjauan Pustaka, Kerangka Penelitian, dan Hipotesis***

Isi bab ini sama dengan yang diuraikan pada Bab III tentang Usulan penelitian tesis.

##### ***4.2.2.3 Bab III Metode Penelitian***

Isi bab ini sama dengan yang diuraikan pada Bab III tentang Usulan penelitian tesis.

##### ***4.2.2.4 Bab IV Hasil dan Pembahasan***

Hasil penelitian lazim disatukan dalam satu bab, yaitu Hasil dan Pembahasan, tetapi ini bukan merupakan suatu keharusan. Hasil penelitian tidak harus dimuat dalam satu bab saja, tetapi dapat dibagi menjadi beberapa bab sesuai

dengan kebutuhan, dengan demikian bentuk penyajian terdapat dua versi, yaitu:

1. Hasil dan pembahasan yang diuraikan dalam satu bab yang tidak dipisah, tetapi hasil dan pembahasan sebagai sub bab serta masing-masing sub judul dibagi dalam beberapa sub judul (model 1).
2. Hasil dan pembahasan yang diuraikan dalam beberapa bab (model 2), pemberian nama untuk masing-masing sub bab disesuaikan dengan isi pokok bahasan.
3. Penyajian hasil penelitian atau pengamatan dapat berupa teks, tabel, gambar, grafik dan foto. Hasil penelitian atau pengamatan bisa memuat data utama, data penunjang dan pelengkap yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian atau pengamatan, apabila diperlukan dapat menggunakan hasil uji statistik. Narasi di dalam hasil penelitian atau pengamatan memuat ulasan makna apa yang terdapat di dalam tabel, gambar dan lain-lain. Hasil penelitian atau pengamatan dalam bentuk tabel atau gambar atau grafik bukan untuk dibahas tetapi dibunyikan maknanya saja.
4. Pembahasan adalah pemberian makna dan alasan mengapa data yang diperoleh sedemikian rupa dan harus dikemukakan uraian bahasan baik dari peneliti yang bersangkutan, yang dapat diperkuat, berlawanan, atau sesuai dengan hasil penelitian orang lain. Ulasan alasan tersebut dapat berupa penjelasan teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Dalam hal ini yang penting adalah ulasannya mengapa hal tersebut terjadi, bahkan bisa jadi temuannya benar-benar baru (belum pernah ditemukan). Di dalam pembahasan sering kali juga diulas mengapa suatu hipotesa ditolak atau diterima. Suatu hal yang penting untuk diperhatikan di dalam memberikan ulasan adalah komprehensifitas dan

tidak keluar dari konteks yang dicanangkan dalam tujuan penelitian sehingga alur bahasan terasa konsistensinya dengan judul.

#### **4.2.2.5 Bab V Penutup**

Pada bagian akhir atau penutup dari suatu tesis harus disajikan kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan hendaknya disajikan terpisah dengan saran.

##### **a. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan: a) pernyataan singkat dan akurat yang didasarkan pada hasil pembahasan, b) jawaban terhadap permasalahan penelitian dan sedapat mungkin harus berkorespondensi dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis penelitian. Kesimpulan lebih mudah dipahami jika diuraikan dalam bentuk point-point saja, dan bukan dalam uraian panjang. Selain itu, uraikan juga hal-hal yang dapat dikuantitatifkan.

##### **b. Saran**

Saran merupakan pengalaman dan pertimbangan penulis yang diperuntukkan bagi: a) peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melakukan penelitian lanjutan, b) kebijakan praktis, c) perbaikan metode.

#### **4.3 Bagian Akhir Tesis**

Bagian akhir tesis adalah daftar pustaka dan lampiran. Lampiran memuat data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang disajikan dalam bagian utama tesis. Lampiran dapat berupa contoh perhitungan, kuisioner, uraian metode analisis, gambar, foto, peta, data penunjang, dan lain-lain. Pada prinsipnya lampiran adalah tambahan penjelasan yang bermanfaat, tetapi tidak dibahas langsung

dalam teks karena bilamana disajikan dalam teks akan mengganggu konteks bahasan. Surat pernyataan/surat-surat kontrak/ijin (jika ada).

#### **4.4 Punggung Tesis**

Bagian punggung tesis merupakan bagian memuat secara singkat logo Unipa, Judul Tesis, Nama dan NIM, dan Tahun Kelulusan yang dicetak dengan tinta emas. Contoh punggung tesis disajikan pada Lampiran 18.

## **BAB V. ORISINALITAS DAN PLAGIARISME**

### **5.1 Orisinalitas Tulisan**

Orisinalitas saat ini menjadi sebuah keharusan dalam dunia publikasi karya ilmiah akademik. Orisinalitas mengacu pada tulisan yang dibuat seseorang dan tidak pernah dipublikasi sebelumnya oleh orang lain secara tertulis. Orisinalitas menjadi salah satu bagian penting dari karya akademik Program Pascasarjana Unipa dalam hal penulisan tesis yang sedapat mungkin dapat menunjukkan aspek orisinalnya.

Orisinalitas sebuah tulisan harus dapat memenuhi criteria orisinal Menurut Murray (2002:53) dan Phillips & Pugh (1994:61-62) sebagai berikut: (1) penulis mengatakan sesuatu yang belum pernah dikatakan orang lain; (2) penulis melakukan karya empiris yang belum dilakukan sebelumnya; (3) penulis mensintesis hal yang belum pernah disintesis sebelumnya; (4) penulis membuat interpretasi baru dari gagasan atau hasil karya oranglain; (5) penulis melakukan sesuatu yang baru dilakukan di negara lain, tetapi belum dilakukan di negaranya; (6) penulis mengambil teknik yang ada untuk mengaplikasikannya dalam bidang atau area yang baru; (7) penulis melakukan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dengan menggunkan berbagai metodologi; (8) penulis meneliti topik yang belum diteliti oleh orang dalam bidang ilmu yang ditekuninya; (9) penulis menguji pengetahuan yang ada dengan cara orisinal; (10) penulis menambah pengetahuan dengan cara yang belum dilakukan sebelumnya; (11) penulis menulis informasi baru untuk pertama kali; (12) penulis member eksposisi terhadap gagasan orang lain; dan (13) penulis melanjutkan hasil sebuah karya yang orisinal.

## 5.2 Plagiarisme

### 5.2.1 Pengertian

Plagiarisme menurut PERMENDIKNAS No.17 Tahun 2010 Pasal 1, Ayat 1 adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

### 5.2.2 Lingkup Tindakan Plagiat

Menurut PERMENDIKNAS No.17 Tahun 2010 Pasal 2, Ayat 1 bahwa lingkup tindakan plagiat tidak terbatas pada: (a) mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai; (b) mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai; (c) menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai; dan (d) merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai.

### 5.2.3 Bentuk Tindakan Plagiat

Beberapa bentuk tindakan yang masuk dalam kategori jenis plagiat menurut Wulff (2014) sebagai berikut:

- 1) *Copy & paste*. Tindakan ini merupakan yang paling populer dan sering dilakukan. Plagiator mengambil sebagian porsi teks yang biasanya dari sumber *online* kemudian dengan

dua *double keystrokes* (CTRL+C dan CTRL +V) salinan dokumen kemudian diambil dan disisipkan ke dalam tulisan yang dibuat.

- 2) *Translation* (penerjemahan). Tindakan ini juga sering dilakukan tanpa mengutip atau merujuk secara tepat. Plagiat biasanya memilih bagian teks dari bahasa sumber yang akan diterjemahkan kemudian secara manual atau melalui *software* penerjemah melakukan penerjemahan ke dalam draf kasar yang tidak berterima maknanya.
- 3) *Plagiat Terselubung*. Tindakan ini dilakukan dengan mengambil sebagian porsi tulisan orang lain untuk kemudian mengubah beberapa kata atau frasa dan menghapus sebagian lainnya tanpa mengubah sisa dan konstruksi teks lainnya.
- 4) *Self-plagiarism*. Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan ide dari tulisan-tulisan sendiri yang telah dibuat sebelumnya namun menggunakannya dalam tulisan baru tanpa kutipan dan pengakuan yang tepat. Walaupun penulis merasa bahwa ide tersebut adalah miliknya dalam tulisan sebelumnya dan dapat menggunakannya secara bebas sesuai keinginannya, hal ini dianggap sebagai praktik akademik yang tidak dibenarkan.
- 5) *Other Dimensions*. Tindakan ini dilakukan dengan menjiplak dari satu sumber atau lebih, atau menggabungkan dua atau lebih sumber dalam tulisannya tanpa mencantumkan asal usul sumber tersebut.

## 5.2.4 Sanksi atas Tindakan Plagiat

### 5.2.4.1 Mahasiswa

Menurut PERMENDIKNAS No.17 Tahun 2010 Bab VI, Pasal 2, Ayat 1 bahwa mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat diberikan sanksi berupa: a) teguran, b) peringatan tertulis, c) penundaan pemberian sebagai hak

mahasiswa, d) pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa, e) pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa, f) pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa, dan g) pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

#### ***5.2.4.2 Dosen/Peneliti/Tenaga Kependidikan***

Menurut PERMENDIKNAS No.17 Tahun 2010 Bab VI, Pasal 2, Ayat 2 bahwa dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat diberikan sanksi berupa: a) teguran, b) peringatan tertulis, c) penundaan pemberian hak dosen/peneliti/tenaga kependidikan, d) penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional, e) pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar/professor/ahli peneliti utama bagi yang memenuhi syarat, f) pemberhentian dengan hormat dari status dosen/peneliti/tenaga kependidikan, g) pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan, dan h) pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

## BAB VI. TATA CARA PENULISAN

### 6.1 Bahan dan Ukuran

#### 6.1.1 Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS ukuran A4 (21x29,7 cm) dengan bobot 80 gr/m<sup>2</sup> warna putih dan tidak bolak balik. Perbanyak naskah dilakukan dengan foto kopi yang bersih, kecuali halaman yang berisi foto berwarna yang harus dicetak warna atau diprint.

#### 6.1.2 Sampul

Sampul terdiri atas dua bagian: sampul luar dari karton (*hard cover*) dan sampul dalam dari kertas HVS putih. Warna sampul PPs-Unipa adalah merah. Pada punggung sampul tesis dicantumkan secara berurut logo Unipa, judul tesis, nama penulis dan tahun kelulusan.

### 6.2 Pengetikan

#### 6.2.1 Jenis Huruf

Naskah diketik dengan menggunakan komputer dengan huruf jenis Times New Roman 12 cpi (12 huruf/*character per inch*) atau 28-30 baris per halaman dengan 12 cpi. Untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama.

#### 6.2.2 Batas Tepi

Batas pengetikan 4 cm dari sisi kiri kertas, 3 cm dari batas sisi kanan, dan sisi atas 4 cm, sisi bawah 3 cm kertas.

#### 6.2.3 Format

Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk lima ketukan. Setelah tanda koma, titik koma, dan titik dua diberi jarak satu ketukan (sebelum titik dua

tidak diberi spasi), setelah tanda titik untuk kalimat baru, diberi jarak dua ketukan. Setiap bab dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Sub bab diketik di pinggir sisi kiri halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan kapital, pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar.

#### **6.2.4 Spasi**

Jarak antar baris dalam teks adalah dua spasi. Jarak antar baris dalam kalimat judul satu spasi. Sub judul, sub bab, judul tabel dan judul gambar serta abstrak diketik dengan jarak satu setengah spasi. Sedangkan pada akhir kalimat dengan sub bab jaraknya tiga spasi.

#### **6.2.5 Nomor Halaman**

Bagian awal karya ilmiah diberi nomor halaman dengan menggunakan angka kecil romawi (i, ii, iii dan seterusnya), ditempatkan pada sisi kanan bawah halaman. Khusus bagian awal utama karya ilmiah, pemberian nomor halaman dimulai dari bagian pendahuluan. Untuk bagian utama dan bagian akhir karya ilmiah, pemberian nomor halaman berupa angka arab yang diletakkan pada sisi halaman kanan bawah. Nomor halaman diketik dengan jarak tiga cm dari tepi kanan dan satu setengah cm dari tepi bawah.

#### **6.2.6 Pengisian Ruang**

Ruangan yang terdapat dalam halaman naskah harus diisi penuh dengan cara pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai tepi kanan, sedangkan jika hana terdapat satu gambar dapat diletakkan di tengah-tengah.

### **6.2.7 Rincian ke bawah**

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung/atau simbol lain (- atau ·) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

## **6.3 Penulisan Tabel, Gambar, Lambang, Satuan, Singkatan, dan Cetak Miring**

Pilih salah satu bentuk penyajian data yang tepat dan dapat menjelaskan secara jelas pesan yang akan disampaikan. Tidak diperkenankan menggunakan dua bentuk penyajian data (tabel dan gambar) pada satu data atau yang pada hakekatnya memiliki makna atau arti yang sama.

### **6.3.1 Tabel**

Tabel harus dimuat dalam satu halaman dan tidak boleh dipisah dilanjutkan di halaman berikutnya, kecuali dalam keadaan terpaksa (terlalu panjang), tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar) dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata: lanjutan, tanpa judul. Oleh karena itu tabel yang disajikan bersama dengan teks, jangan terlalu kompleks. Dalam keadaan terpaksa karena terlalu panjang yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

Dalam keadaan tertentu, huruf dapat diperkecil. Tabel yang disajikan harus tabel yang dibahas, bilamana tidak dibahas dalam teks tetapi perlu, cantumkan di lampiran. Tabel dalam teks yang disertai dengan nomor tabel, harus diketik huruf "T" kapital, seperti contoh pada Tabel 1. Judul tabel. Untuk itu jangan menggunakan kode atau simbol

dalam lajur kolom tabel yang berisi jenis variabel atau perlakuan yang dipakai dalam penelitian. Tabel harus dapat dimengerti isinya dengan baik, tanpa perlu membutuhkan bantuan keterangan tambahan lain di luar tabel. Bilamana terpaksa ada singkatan yang tidak lazim, sajikan keterangan dari singkatan di bawah tabel.

Tabel yang dikutip dari pustaka, juga dicantumkan nama penulis dan tahun publikasi dalam tanda kurung. Jarak antara baris dalam judul tabel diketik satu spasi dan tidak diakhiri tanda titik. Contoh tabel disajikan pada Lampiran 19.

### **6.3.2 Gambar**

Gambar meliputi grafik, diagram, monogram, foto, dan peta. Pembuatan grafik, monogram disarankan menggunakan komputer, dengan memakai simbol yang jelas maksudnya. Ikuti cara membuat grafik dengan mencontoh grafik dalam jurnal ilmiah terbaru. Diusahakan grafik yang ditampilkan sudah mampu menjelaskan data atau informasi maksud dicantulkannya grafik tersebut, tanpa harus melihat dalam teks lain. Gambar dalam teks harus diketik dengan huruf “G” kapital, seperti contoh pada Gambar 1 dan Gambar 2 di Lampiran 20. Nomor urut dan judul gambar diketik di bawah gambar dua spasi di bawahnya. Jarak antara baris dalam judul gambar diketik satu spasi. Judul peta dan legendanya ditulis/diletakkan disebelah kanan gambar peta. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri tanda titik.

Foto ditampilkan sedemikian rupa agar jelas maksudnya. Latar belakang foto sebaiknya kontras dengan obyek foto. Sebelum obyek foto dipotret, letakkan penggaris disamping obyek foto, bila diinginkan agar pembaca mudah memahami panjang dari obyek foto, atau nyatakan skala dari obyek foto tersebut. Misalnya, skala 1:100 kali. Letakkan koin

uang logam Rp. 100 - atau penggaris disamping obyek foto, sebelum foto dipotret untuk memudahkan pembaca dalam memahami diameter obyek foto.

### 6.3.3 Lambang, Satuan, dan Singkatan

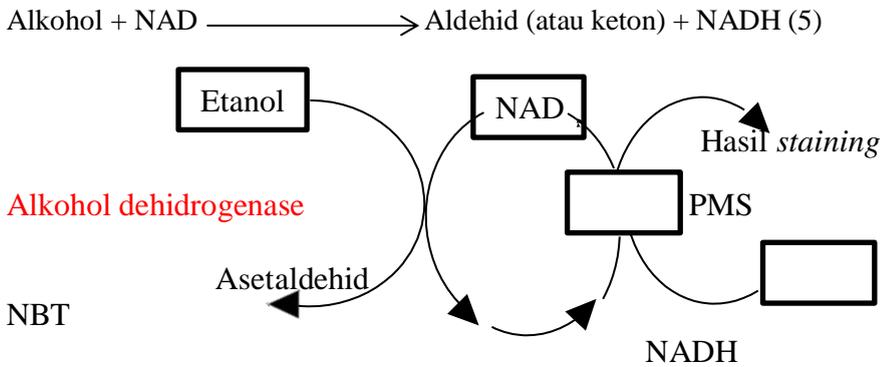
Bila kalimat dimulai dengan angka, maka angka itu ditulis dengan huruf. Simbol dan singkatan tidak boleh diletakkan di awal kalimat. Jika satuan ditulis dalam bentuk singkatan, harus mengikuti aturan baku yang berlaku. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya: berat udang 3,57 g.

Lambang untuk variabel penelitian dipakai untuk memudahkan penulisan variabel tersebut dalam rumus dan pernyataan aljabar lainnya. Penulisan lambang atau simbol sebaiknya menggunakan simbol dalam fasilitas program perangkat lunak komputer seperti program *Microsoft Word*. Pilihlah lambang yang lazim digunakan dalam disiplin ilmu masing-masing. Cara menulis rumus matematik diusahakan dalam satu baris. Bila ini tidak dimungkinkan, atur cara pengetikan sedemikian rupa, agar rumus matematik mudah dimengerti. Lambang diketik dengan huruf abjad Latin dan abjad Yunani.

Satuan dan singkatan yang digunakan adalah yang lazim dipakai dalam disiplin ilmu masing-masing. Ikuti beberapa contoh ini: 25°C; g; mg; 10 g ml<sup>-1</sup> atau 10g/ml; 10 ppm; 1,5 N larutan H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>; L; kg; to; kw; °Brix; °Baurme; mg O<sub>2</sub>/kg/jam; atau mg O<sub>2</sub> kg<sup>-1</sup> jam<sup>-1</sup>.

### 6.3.4 Persamaan atau Rumus

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan. Contoh:



### 6.3.5 Cetak Miring

Huruf yang dicetak miring untuk menyatakan istilah asing, misalnya: *et al*; *ibid*, *op. cit.*; *curing*; *starter*, *trimming*; *dummy*, dll. Penulisan spesies dicetak miring (*Rhizopus oryzae*), sedangkan genus/famili diketik tegak.

## 6.4 Cara Mengutip Pustaka dan Menulis Daftar Pustaka

Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai cara menulis daftar pustaka, dan cara menulis kutipan yang dicantumkan dalam teks. PPs Unipa memilih kombinasi *Harvard-APA Style* sebagai pedoman penulisan sumber kutipan dan daftar pustaka dalam penulisan karya ilmiah (artikel jurnal, laporan tugas akhir, tesis, dan disertasi).

### 6.4.1 Kutipan di Dalam Teks

#### 6.4.1.1 Aturan Penulisan Sumber Kutipan

- Sumber kutipan dapat ditulis pada awal atau akhir kutipan.
- Penempatan sumber kutipan (pada awal atau akhir kutipan) tidak boleh mengaburkan bagian yang dikutip.

- c. Nama penulis suatu sumber kutipan hanya ditulis nama belakang, diikuti tahun dan halaman sumber kutipan, dilanjutkan dengan isi teks yang dikutip. (Pencantuman halaman setelah tahun dipisahkan oleh tanda titik dua)
- d. Jika penulis terdiri atas dua orang, kata penghubung penulis pertama dan kedua menggunakan "dan" (tidak menggunakan simbol "&"; serta tidak menggunakan kata penghubung "and" walaupun literturnya berbahasa Inggris, kecuali seluruh naskah ditulis menggunakan bahasa Inggris).
- e. Jika penulis lebih dari dua orang, hanya nama belakang penulis pertama yang ditulis sebagai sumber kutipan, diikuti *et al.*, kemudian tahun dan halaman sumber kutipan. (Catatan: *et al.* dalam bahasa Latin adalah singkatan dari *et alia* atau *et alii*, dalam bahasa Inggris berarti *and others*, dan dalam bahasa Indonesia berarti *dan kawan-kawan*).
- f. Jika sumber kutipan merupakan literatur terjemahan (buku, artikel, dll), maka yang disebut sebagai sumber adalah nama penulis asli (bukan penerjemah), diikuti tahun penerbitan literatur asli (bukan tahun penerbitan hasil terjemahan). [Catatan: nama penerjemah hanya dinyatakan dalam daftar pustaka]
- g. Pencantuman halaman sumber kutipan setelah tahun bersifat wajib jika isi teks yang dikutip jelas letak halamannya.

#### **6.4.1.2 Cara Penulisan Sumber Kutipan**

- a. Sumber kutipan ditulis di awal kalimat atau awal teks:
  - 1. Satu sumber kutipan dengan satu penulis: Asyik (2006) menyatakan bahwa.....; jika disertai dengan halaman: Asyik (2006: 289) menyatakan bahwa.....; Menurut

- Asyik (2006: 289) .....
2. Satu sumber kutipan dengan dua penulis: Cooper dan Schlinder (2003: 24) .....
  3. Satu sumber kutipan lebih dari dua penulis: Guan *et al.* (2009: 32) .....
- b. Sumber kutipan ditulis di akhir kalimat atau awal teks:
1. Satu sumber kutipan dengan satu penulis: ..... (Asyik, 2006); jika disertai dengan halaman: ..... (Asyik, 2006: 289).
  2. Satu sumber kutipan dengan dua penulis: ..... (Cooper dan Schlinder, 2003: 24).
  3. Satu sumber kutipan lebih dari dua penulis: ..... (Guan *et al.*, 2009: 32).
- c. Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama: John (2006, 2007); jika tahun publikasi sama: Sumiyana (2007a, 2007b).
- d. Sumber kutipan berupa banyak pustaka dengan penulis yang berbeda-beda: (Yermack, 1997; Aboody dan Kasznik, 2000; Guan *et al.*, 2000).
- e. Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu lembaga atau badan tertentu: Badan Pusat Statistik (2006); Ikatan Akuntan Indonesia (2011); Financial Accounting Standard Board (1984).
- f. Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu peraturan atau undang-undang: Undang-Undang No. 12 Tahun 2012.....; Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2010.....; Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45.....
- g. Kutipan berasal dari sumber kedua: Scott (2000) dalam Asyik (2009: 23).....; Arthur Levitt (lihat Riharjo, 2008: 21).....; Andayani (2002) seperti dikutip Herlina (2009: 16).... [Catatan: daftar pustaka hanya mencantumkan referensi yang merupakan sumber kedua].

## 6.4.2 Penulisan Daftar Pustaka

### 6.4.2.1 Aturan Penulisan Daftar Pustaka

- a. Sumber kutipan yang dinyatakan dalam karya ilmiah harus ada dalam Daftar Pustaka, dan sebaliknya.
- b. Literatur yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka hanya literatur yang menjadi rujukan dan dikutip dalam karya ilmiah.
- c. Daftar pustaka ditulis/diketik satu spasi, berurutan secara alfabetis tanpa nomor.
- d. Jika literatur ditulis oleh satu orang, nama penulis ditulis nama belakangnya lebih dulu, kemudian diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah, dilanjutkan penulisan tahun, judul dan identitas lain dari literatur/pustaka yang dirujuk.
- e. Jika penulis lebih dari dua orang, nama penulis pertama ditulis seperti aturan “d”, dilanjutkan penulisan nama penulis kedua dan seterusnya sebagai berikut: nama depan dan nama tengah (disingkat) dilanjutkan nama belakang. [Untuk penulis kedua dan seterusnya, penulisan nama depan/tengah (singkatan) dan nama belakang tidak perlu dibalik seperti penulis pertama].
- f. Penulisan daftar pustaka tidak boleh menggunakan *et al.* sebagai pengganti nama penulis kedua dan seterusnya (berbeda dengan penulisan sumber kutipan seperti dijelaskan pada aturan 6.4.1.1 huruf e)
- g. Kata penghubung seorang/beberapa penulis dengan penulis terakhir menggunakan kata “dan” (tidak menggunakan simbol “&”; serta tidak menggunakan kata penghubung “and” walaupun literaturnya berbahasa

Inggris, kecuali seluruh naskah ditulis menggunakan bahasa Inggris).

- h. Cara penulisan setiap daftar pustaka berbeda-beda, bergantung pada jenis literatur/ pustaka yang menjadi referensi. Untuk lebih jelasnya, lihat contoh.

#### **6.4.2.2 Cara Penulisan Daftar Pustaka**

##### **a. Buku Teks**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, *judul buku* (cetak miring), edisi buku, nama penerbit, kota penerbit. [Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan 6.4.2.1 huruf e).

Contoh:

Merna T. dan F. F. Al-Thani. 2008. *Corporate Risk Management*. 2<sup>nd</sup> ed. John Welly and Sons Ltd. England.

Wiley, J. 2006. *Contemporary Financial Management*. 3<sup>rd</sup> ed. Mc. GrowHill. Los Angeles.

Yaya, R., A.E. Martawireja, dan A. Abdurahim. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Salemba Empat. Jakarta.

##### **b. Buku Teks Terjemahan**

Aturan penulisan: nama belakang penulis asli, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, *judul buku asli* (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit, nama penerjemah, tahun, *judul buku* (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota

penerbit. [Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan 2.2 huruf e).

Contoh:

Baudrillard, J. 1970. *La Société de Consommation*. Nottingham Trent University. Clifton Lane, Nottingham. Terjemahan J.P. Mayer dan B.S. Turner. 1998. *The Consumer Society: Myths and Structures*. Sage Publication Inc. Thousand Oaks. London.

Cresswell, J.W. 2008. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Third Edition. Sage Publication. California. Terjemahan A. Fawaid. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Cetakan 1. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Kieso, D.E., J.J. Weygandt, dan T.D. Warfield. 2007. *Intermediate Accounting*. Twelfth Edition. John Wiley & Sons, Inc. USA. Terjemahan E. Salim. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas. Jilid 2. Erlangga. Jakarta.

### c. Buku Terbitan Lembaga/Badan/Organisasi

Aturan penulisan: nama lembaga/badan/organisasi, tahun penerbitan, *judul buku* (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh:

Badan Pusat Statistik. 2013. *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*. Januari. BPS Jawa Timur. Surabaya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2011. *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi*.

Cetakan 1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.  
Bagian Hukum Kepegawaian. Jakarta.

Komisi Pemberantasan Korupsi. 2009. *Laporan Tahunan 2009: Perjuangan Melawan Korupsi Tak Pernah Berhenti*. KPK. Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara RI. 2012. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Administrasi Negara RI Tahun 2011*. LAN. Jakarta.

**d. Buku Terbitan Lembaga/Badan/Organisasi (Berisi Himpunan Peraturan, UU, dan sejenisnya)**

Aturan penulisan: nama lembaga/badan/organisasi, tahun penerbitan, *judul peraturan/UU yang dirujuk* (cetak miring), nomor atau seri peraturan/UU, edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh:

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011. *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58 (Revisi 2009). DSAK-IAI. Jakarta.

International Accounting Standard Board (IASB). 2004. *Financial Instruments: Disclosures and Presentation*. International Accounting Standard No. 32. UK- IASB. London.

Financial Accounting Standard Board (FASB). 2000. *Using Cash Flow Information and Present Value in Accounting Measurement*. Statement of Financial Accounting Concept No. 7. FASB. Norwalk.

Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VII Jawa Timur. 2012. *Sistem Pendidikan Nasional*. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20

Tahun 2003. Sub-Bagian Akreditasi dan Publikasi Kopertis VII. Surabaya.

Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VII Jawa Timur. 2012. *Standar Nasional Pendidikan*. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. Sub-Bagian Akreditasi dan Publikasi Kopertis VII. Surabaya.

**e. Peraturan, Undang-Undang, dan sejenisnya (cetak lepas, tidak berupa buku himpunan)**

Aturan penulisan: nomor dan tahun peraturan/UU, *judul peraturan/UU yang dirujuk* (cetak miring), tanggal pengesahan/penerbitan (jika ada), nomor lembaran negara (jika ada), organisasi penerbit (jika ada), kota tempat pengesahan/penerbitan.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003.

Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Standar Nasional Pendidikan*. 16 Mei 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58 (Revisi 2009) *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.

International Accounting Standard No. 32 (2004) *Financial Instruments: Disclosures and Presentation*.

International Accounting Standard Board. United Kingdom. London.

Statement of Financial Accounting Concept No. 7 (2000)  
*Using Cash Flow Information and Present Value in Accounting Measurement*. Financial Accounting Standard Board. Norwalk.

#### **f. Artikel dalam Jurnal**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, judul artikel, *nama jurnal* (cetak miring), volume dan nomor jurnal (nomor jurnal dalam tanda kurung), nomor halaman artikel dalam jurnal. [Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan 6.4.2.2 huruf e).

Contoh:

Riduwan, A. 2010. Etika dan Perilaku Koruptif dalam Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 14(2): 121-141.

Riduwan, A., I. Triyuwono, G. Irianto, dan U. Ludigdo. 2010. Semiotika Laba Akuntansi: Studi Kritis-Pomodernis Derridean. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 7(1): 38-60.

Veronica, S. dan Y. S. Bachtiar. 2005. The Role of Governance in Preventing Misstated Financial Statement. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 2(1): 159-173.

#### **g. Artikel Seminar/Simposium (dalam Prosiding)**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, *nama prosiding* (cetak miring), nomor dan volume prosiding (jika ada), tanggal seminar/simposium, *penerbit prosiding* (jika ada, cetak miring), nomor halaman artikel dalam prosiding. [Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan 6.4.2.2 huruf e).

Contoh:

Dewi, A. R. 2003. Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan Terhadap Earnings Response Coefficient. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya. Universitas Airlangga*: 119- 159.

Fidiana, I. Triyuwono, dan A. Riduwan. 2012. Zakah Perspectives as a Symbol of Individual and Social Piety: Developing Review of the Meadian Symbolic Interactionism. *Global Conference on Business and Finance Proceedings*7(1). January 3-6. *The Institute of Business and Finance Research*: 721-742

#### **h. Artikel Seminar/Simposium (cetak lepas)**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, *nama seminar/simposium* (cetak miring), tanggal seminar/simposium, nomor halaman artikel. [Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan 6.4.2.2 huruf e).

Contoh:

Kalana, I., S. Ngumar, dan I.B. Riharjo. 2012. Independensi Auditor Berbasis Kultur dan Filsafat Herbert Blumer. *Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*. 20-23 September: 1-25.

Riduwan, A. 2012. Realitas dalam Cermin Retak: Laba Akuntansi dalam Bingkai Penafsiran Praktisi Bisnis Non-Akuntan (Studi Hermeneutika-Kritis). *Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*. 20-23 September: 1-22.

#### **i. Artikel dalam Buku Antologi dengan Editor**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, judul artikel, *judul buku* (cetak miring), nama editor buku, penerbit,

kota penerbit. [Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan 2.2 huruf e).

Contoh:

Azra, A. 2005. Pluralisme Islam Dalam Perspektif Historis. Dalam *Nilai-Nilai Pluralisme Islam: Bingkai Gagasan Yang Berserak*. Editor M. Sururin. Cetakan 1. Penerbit Nuansa. Bandung.

Barth, M.E. 2004. Fair Values and Financial Statement Volatility. Dalam *The Market Discipline Across Countries and Industries*. Editor C. Borio, W.C. Hunter, G.G. Kaufman, dan K. Tsatsaronis. MIT Press. Cambridge.

#### **j. Skripsi/Tesis/Disertasi**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, judul skripsi/tesis/disertasi, *skripsi/tesis/disertasi* (cetak miring), nama program studi dan/atau perguruan tinggi, kota tempat perguruan tinggi.

Contoh:

Natsir, M. 2008. Studi Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia Melalui Jalur Suku Bunga, Jalur Nilai Tukar, dan Jalur Ekspektasi Inflasi Periode 1990:2-2007:1. *Disertasi*. Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga. Surabaya.

Samsi, N. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan dengan kepatuhan Etika Auditor sebagai Variabel Pemoderasi. *Tesis*. Program S2 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.

Verdanasari, E. F. 2012. Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.

Williams, J.W. 2002. Playing the Corporate Shell Game: The Forensic Accounting and Investigation Industry, Law, and the Management of Organizational Appearance. *Dissertation*. Graduate Programme in Sociology. York University. Toronto. Ontario.

#### **k. Artikel dari Internet**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, judul, *alamat e-mail* (cetak miring), tanggal dan jam unduh.

Contoh:

Himman, L.M. 2002. A Moral Change: Business Ethics After Enron. San Diego University Publication. <http://ethics.sandiego.edu/LMH/oped/Enron/index.asp>. 27 Januari 2008 (15:23).

Yahya, H. 2005. Realitas dan Pancaindra Anda. <http://www.pesanharunyahya.com> dan [info@harunyahya.com](mailto:info@harunyahya.com). 27 Januari 2008 (14:35).

#### **l. Makalah Pidato Ilmiah dan semacamnya**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, judul, *sifat/tujuan makalah* (cetak miring), nama kegiatan, tanggal kegiatan, kota tempat kegiatan.

Contoh:

Raka, G. 2003. Menggarisbawahi Peran Idealisme, Karakter dan Komunitas dalam Transformasi Institusi. *Makalah Orasi Ilmiah*. Sidang Terbuka

Senat Peringatan Dies Natalis ke-44 Institut Teknologi Bandung. 2 Maret. Bandung.

Takwim, B. 2005. *Habitus: Perlengkapan dan Kerangka Panduan Gaya Hidup. Makalah Diskusi Panel. Extension Course Resistensi Gaya Hidup. Forum Studi Kebudayaan Institut Teknologi Bandung. 20 Mei. Bandung.*

**m. Artikel dari Majalah atau Surat Kabar**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, *judul artikel* (cetak miring), nama majalah/surat kabar, tanggal, halaman, kota penerbit.

Contoh:

Mangunwijaya, Y.B. 1992. *Pendidikan Manusia Merdeka*. Harian Kompas. 11 Agustus. Halaman 15. Jakarta.

**n. Berita dari Majalah atau Surat Kabar**

Aturan penulisan: nama majalah/surat kabar, tahun, *judul berita* (cetak miring), nomor dan/atau volume (jika ada), tanggal, halaman, kota penerbit.

Contoh:

Koran Tempo. 2002. *Belajar dari Skandal Enron*. 5 Februari. Halaman 21. Jakarta Majalah Tempo. 2002. *Jatuhnya Enron*. No. XXXVIII. 23 Januari. Halaman 18. Jakarta

**o. Cara Penulisan Daftar Pustaka Jika Penulis Sama**

Nama penulis yang sama untuk beberapa pustaka/literatur yang berbeda tidak perlu ditulis berulang-ulang, tetapi nama

tersebut diganti dengan simbol “

---

” (garis bawah/ *underline*). Hal ini berlaku pula untuk penulisan lembaga/badan/organisasi.

Contoh:

Aboody, D., M.E. Barth., dan R. Kasznik. 1999. Revaluation of Fixed Assets and Future Firm Performance: Evidence from the UK. *Journal of Accounting and Economics* 26: 149-178.

\_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_, dan \_\_\_\_\_. 2006. Do Firms Manage Stock-based Compensation Expenses Disclosed under SFAS 123? *Journal of Accounting Research* 24(3): 165-182.

Financial Accounting Standard Board (FASB). 1978. *Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises*. Statement of Financial Accounting Concept No. 1. FASB. Norwalk.

\_\_\_\_\_. 1980a. *Qualitative Characteristics of Accounting Information*. Statement of Financial Accounting Concept No. 2. FASB. Norwalk.

\_\_\_\_\_. 1980b. *Accounting and Reporting by Defined Benefit Pension Plans*. Statement of Financial Accounting Standards No. 107. FASB. Norwalk.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011a. *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58 (Revisi 2009). DSAK-IAI. Jakarta.

\_\_\_\_\_. 2011b. *Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 4 (Revisi 2009). DSAK-IAI. Jakarta.

International Accounting Standard Board (IASB). 2004a. *Financial Instruments: Disclosures and Presentation*.

International Accounting Standard No. 32. UK-IASB. London.

\_\_\_\_\_. 2004b. *Share-based Payment*. International Financial Reporting Standard No. 2. UK-IASB. London.

International Accounting Standard Committee (IASC). 1989. *Framework of the Preparation and Presentation of Financial Statements*. UK-IASC. London.

Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VII Jawa Timur. 2012a. *Sistem Pendidikan Nasional*. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sub-Bagian Akreditasi dan Publikasi. Kopertis VII. Surabaya.

\_\_\_\_\_. 2012b. *Standar Nasional Pendidikan*. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. Sub-Bagian Akreditasi dan Publikasi. Kopertis VII. Surabaya.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 *Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. 28 Januari 2010. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23. Jakarta.

\_\_\_\_\_. Nomor 19 Tahun 2005 *Standar Nasional Pendidikan*. 16 Mei 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 (Revisi 2010) *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.

\_\_\_\_\_. No. 55 (Revisi 2011) *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*. Dewan Standar

Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia.  
Jakarta.

Riduwan, A. 2010. Etika dan Perilaku Koruptif dalam Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 14(2): 121-141.

\_\_\_\_\_.2012. Realitas dalam Cermin Retak: Laba Akuntansi dalam Bingkai Penafsiran Praktisi Bisnis Non-Akuntan (Studi Hermeneutika-Kritis). *Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*. 20- 23 September: 1-22.

\_\_\_\_\_,I. Triyuwono, G. Irianto, dan U. Ludigdo. 2010. Semiotika Laba Akuntansi: Studi Kritisal-Posmodernis Derridean. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 7(1):38-60.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 *Pendidikan Tinggi*. 10 Agustus 2012. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158. Jakarta.

\_\_\_\_\_. Nomor 14 Tahun 2005 *Guru dan Dosen*. 30 Desember 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157. Jakarta.

## BAB VII. REFERENSI

- Penulisan Sumber Kutipan dan Daftar Pustaka (Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Artikel Jurnal) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya, <http://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2014-2-1-84205-431409014-abstraksi-20012015024204.pdf> (diakses 12 Juli 2018)
- Penulisan Daftar Pustaka Berdasarkan Harvard Format APA Style, <http://starbpkp.unsoed.ac.id/uploads/files/format%20daftar%20pustaka.pdf> (diakses 12 Juli 2018)
- Panduan Penulisan Referensi Akademis Sistem Referensi Harvard <http://if.mipa.uns.ac.id/if/wp-content/uploads/2012/05/referensi-harvard.pdf> (diakses 12 Juli 2018)
- Harvard Referencing (AGPS 6<sup>th</sup> Edition) [https://www.flinders.edu.au/slc\\_files/Documents/Blue%20Guides/Harvard%20Referencing.pdf](https://www.flinders.edu.au/slc_files/Documents/Blue%20Guides/Harvard%20Referencing.pdf) (diakses 12 Juli 2018)

**Lampiran 1. Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian**

**STUDI KUALITAS AIR DAN PENGGUNAAN  
SUMUR GALI OLEH MASYARAKAT DI SEKITAR  
SUNGAI WOSI KABUPATEN MANOKWARI**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

**USULAN PENELITIAN**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)



(Logo Unipa  
berukuran 2,5 x 2,5  
cm)

**YUNUS MANDACAN**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PAPUA  
MANOKWARI  
2020**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

## **Lampiran 2. Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian**

**STUDI KUALITAS AIR DAN PENGGUNAAN  
SUMUR GALI OLEH MASYARAKAT DI SEKITAR  
SUNGAI WOSI KABUPATEN MANOKWARI**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

**USULAN PENELITIAN**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)



} (Logo Unipa  
berukuran 2,5 x  
2,5 cm)

**YUNUS MANDACAN**  
**NIM. 201802070**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

**PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PAPUA  
MANOKWARI  
2020**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

### **Lampiran 3. Halaman Sampul Depan Tesis**

**STUDI KUALITAS AIR DAN PENGGUNAAN  
SUMUR GALI OLEH MASYARAKAT DI SEKITAR  
SUNGAI WOSI KABUPATEN MANOKWARI**

*(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)*

**TESIS**

*(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)*



(Logo Unipa  
berukuran 2,5 x 2,5  
cm)

**YUNUS MANDACAN**

*(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 12)*

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PAPUA  
MANOKWARI**

**2020**

*(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)*

**Lampiran 4. Halaman Sampul Dalam Tesis**

**STUDI KUALITAS AIR DAN PENGGUNAAN  
SUMUR GALI OLEH MASYARAKAT DI SEKITAR  
SUNGAI WOSI KABUPATEN MANOKWARI**

*(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)*

**TESIS**

*(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)*

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh  
Gelar Magister pada Program Magister, Program Studi Ilmu Pertanian  
Program Pascasarjana Unipa

*(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 12)*



(Logo Unipa  
berukuran 2,5 x 2,5  
cm)

**YUNUS MANDACAN**

**NIM. 201802070**

*(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 12)*

**PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PAPUA  
MANOKWARI**

**2020**

*(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)*

**Lampiran 5. Halaman Pengesahan Usulan Penelitian**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Judul** : **STUDI KUALITAS AIR DAN  
PENGUNAAN SUMUR GALI OLEH  
MASYARAKAT DI SEKITAR SUNGAI  
WOSI KABUPATEN MANOKWARI**

Nama : Yunus Mandacan  
NIM : 201802070  
Program Studi : Ilmu Lingkungan  
Program Pendidikan : Strata 2

Usulan Penelitian Tesis ini dinyatakan telah memenuhi syarat dan telah diseminarkan pada tanggal ..... 2020

**Disetujui  
Komisi Pembimbing**

**Dr. Ir. Nouke Lenda Mawikere, M.Si**  
**Ketua**

**Prof. Dr. Andoyo Supriyantono, M.Sc**  
**Anggota**

Diketahui,  
Ketua Program Studi S2 Ilmu Lingkungan      Wakil Direktur I Program Pascasarjana

**Dr. Ir. Eko Agus Martanto, M.P.**  
**NIP. 19680229 199203 1 002**

**Dr. A.P. Edi Widodo, S.Pt., M.Sc.Ag.**  
**NIP. 19690927 199601 1 001**

## Lampiran 6. Halaman Pengesahan Tesis

### LEMBAR PENGESAHAN

**Judul** : **STUDI KUALITAS AIR DAN  
PENGUNAAN SUMUR GALI OLEH  
MASYARAKAT DI SEKITAR SUNGAI  
WOSI KABUPATEN MANOKWARI**

Nama : Yunus Mandacan  
NIM : 201802070  
Program Studi : Ilmu Lingkungan  
Program Pendidikan : Strata 2

Telah diuji oleh tim penguji ujian akhir dan dinyatakan LULUS  
Pada tanggal ..... 2020

**Disetujui  
Komisi Pembimbing**

**Dr. Ir. Nouke Lenda Mawikere, M.Si**  
**Ketua**

**Prof. Dr. Andoyo Supriyantono, M.Sc**  
**Anggota**

Diketahui,  
Ketua Program Studi S2 Ilmu Lingkungan

Direktur Program Pascasarjana

**Dr. Ir. Eko Agus Martanto, M.P.**  
**NIP. 19680229 199203 1 002**

**Dr. Ir. Rudi A. Maturbongs, M.Si**  
**NIP. 19640417 199203 1 003**

## **Lampiran 7. Halaman Penetapan Penguji Tesis**

Tesis ini telah diuji pada Sidang Ujian Tesis  
Tanggal ..... 2018

### Penguji Tesis

- |         |             |
|---------|-------------|
| 1. .... | Penguji I   |
| 2. .... | Penguji II  |
| 3. .... | Penguji III |
| 4. .... | Penguji IV  |

## **Lampiran 8. Halaman Pernyataan Orisinalitas**

### **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yunus Mandacan  
NIM : 201802070  
Program Studi : Ilmu Lingkungan  
Program Pendidikan : Strata 2

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah tesis ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan bebas plagiat. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan PERMENDIKNAS RI No.17 Tahun 2001 dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Manokwari, 05 November 2020

Yang menyatakan,

Meterai 6000 + Tandatangan

YUNUS MANDACAN

## Lampiran 9. Halaman Pernyataan Publikasi

### PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Papua, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUNUS MANDACAN  
NIM : 201802070  
Program Studi : Ilmu Lingkungan  
Program Pendidikan : Strata 2  
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan, menyetujui untuk memberikan kepada PPs Unipa **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusve Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

#### **STUDI KUALITAS AIR DAN PENGGUNAAN SUMUR GALI OLEH MASYARAKAT DI SEKITAR SUNGAI WOSI KABUPATEN MANOKWARI**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini kepada PPs Unipa untuk berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Manokwari  
Pada tanggal : 05 November 2020

Yang menyatakan,

Meterai 6000 + Tandatanganan

YUNUS MANDACAN

## **Lampiran 10. Contoh Abstrak Bahasa Indonesia**

### **STUDI KUALITAS AIR DAN PENGGUNAAN SUMUR GALI OLEH MASYARAKAT DI SEKITAR SUNGAI WOSI KABUPATEN MANOKWARI**

#### **ABSTRAK**

Sungai Wosi mengalami penurunan kualitas dan diduga mempengaruhi kualitas air sumur gali. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji: 1) kualitas air sumur gali, parameter fisika, kimia, dan mikrobiologi dibandingkan dengan Permenkes RI No.416/Menkes/Per/IX/1990, 2) perilaku masyarakat, dan 3) hubungan perilaku masyarakat dengan kualitas air sumur gali. Hasil penelitian menunjukkan semua air sumur gali tidak berbau, TDS, mangan, dan pH memenuhi baku mutu, sedangkan warna, besi, klorida, dan total coliform tidak memenuhi baku mutu. Perilaku masyarakat secara umum tidak baik. Perilaku masyarakat secara signifikan berhubungan dengan kualitas air sumur gali di sekitar Sungai Wosi. Hal yang dapat disarankan yaitu: 1) masyarakat membuat IPAL, 2) pemerintah dan masyarakat dapat merubah perilaku masyarakat.

Kata Kunci: Kualitas air, sumur gali, perilaku masyarakat, Sungai Wosi.

## **Lampiran 11. Contoh Abstrak Bahasa Inggris**

### **THE STUDY OF WATER QUALITY AND THE USE OF DUG WELLS BY THE SOCIETY AROUND WOSI RIVER MANOKWARI REGENCY**

#### **ABSTRACT**

Water quality of Wosi River has decreased and suspected to affect water quality dug well. Research's aim review: 1) water quality dug wells, physics, chemical, and microbiology parameters compared with Permenkes RI No.416/Menkes/Per/IX/1990, 2) society behavior, and 3) societies behavioural relationship with water quality dug well. Observational result showed that all water quality dug well are odorless, TDS, manganese, and pH accomplished the quality standard. While the color, iron, chloride, and total coliform parameters were not accomplishing the quality standard. Society's behaviour commonly was inauspicious. Society behaviour significantly associated with water quality dug well around Wosi River. Suggestions: 1) society makes WWTP, 2) government and society can change society behaviour.

Keywords: Water quality, dug wells, society behavior, Wosi River

## Lampiran 12. Halaman Daftar Isi

### DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan .....	i
Halaman Sampul Dalam .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Penetapan Penguji .....	iv
Pernyataan Orisinalitas .....	v
Pernyataan Publikasi .....	vi
Abstrak .....	vii
Abstract .....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Ucapan Terima Kasih .....	x
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Singkatan dan Istilah .....	xiv
Daftar Tanda/Symbol .....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Emisi Gas Karbondioksida.....	6
2.2 Karbondioksida Antropogenik .....	7
2.3 Deforestasi dan Degradasi Hutan.....	9
2.4 REDD+ ( <i>Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation Plus</i> .....	11
2.5 Pengukuran Cadangan Karbon.....	13
2.6 Tumbuhan sebagai Penyerap Gas CO <sub>2</sub> .....	14
2.7 Kerangka Pemikiran.....	16
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Tempat dan Waktu .....	18
3.2 Alat dan Bahan .....	18
3.3 Metode Penelitian.....	19
3.4 Variabel Penelitian.....	19
3.5 Pengumpulan Data.....	19
3.6 Prosedur Penelitian.....	20
3.7 Analisis Data.....	23
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
4.1 Kondisi Tutupan Lahan Wilayah Manokwari.....	24

*Panduan Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis 2019*

4.2 Stok Karbon Wilayah Manokwari.....	26
4.3 Emisi CO2 Sektor Kehutanan Wilayah Manokwari.....	28
4.4 Emisi Deforestasi Hutan.....	28
4.5 Emisi Degradasi Hutan.....	31
4.6 Emisi Dekomposisi Gambut.....	35
4.7 Proporsi Emisi Wilayah Manokwari Terhadap Emisi Papua Barat.....	39
4.8 Faktor Utama Penyebab Emisi CO2.....	42
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	46
<b>LAMPIRAN</b> .....	48

## **Lampiran 13. Halaman Daftar Tabel**

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian .....	34
Tabel 2. Pengamatan Penelitian Lapangan .....	36
Tabel 3. Pengamatan pada Minggu ke 2 .....	36
Tabel 4. Hasil Tes Laboratorium.....	40
Tabel 5. Hasil Uji Lapangan .....	41
Tabel 6. Frekuensi Hasil Pengamatan Lapangan .....	47
Tabel 7. Hasil Uji Laboratorium .....	47

## **Lampiran 14. Halaman Daftar Gambar**

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Specimen Tanaman .....	17
Gambar 2. Lokasi Penelitian .....	52
Gambar 3. Partikel HBsAg .....	55
Gambar 4. Peta Genome VHB .....	57
Gambar 5. Petanda Infeksi VBH pada Hepatitis Akut .....	59

## Lampiran 15. Halaman Daftar Singkatan dan Istilah

### DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

ALIGN	: <i>Alignment</i>
EVAL	: <i>Evaluator</i>
KKM	: Kriteria Ketuntasan Minimal
AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
RPL	: Rencana Pengelolaan Lingkungan
SKKL	: Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan
IUPHHK	: Izin Usaha Pemungutan Hasil Hutan Kayu
UPL	: Upaya Pemantauan Lingkungan
CSR	: <i>Coorporate Social Responsibility</i>

*Comunnity Develompment* : Pembedayaan Masyarakat

*Our Common Future* : Masa Depan Bersama

*Equality* : Pemerataan

*Carryng capacity* : Daya dukung

*Hedging* : Pengencangan

*Flexing* : Pelonggaran

## **Lampiran 16. Halaman Daftar Tanda/Symbol**

### **DAFTAR TANDA/SIMBOL**

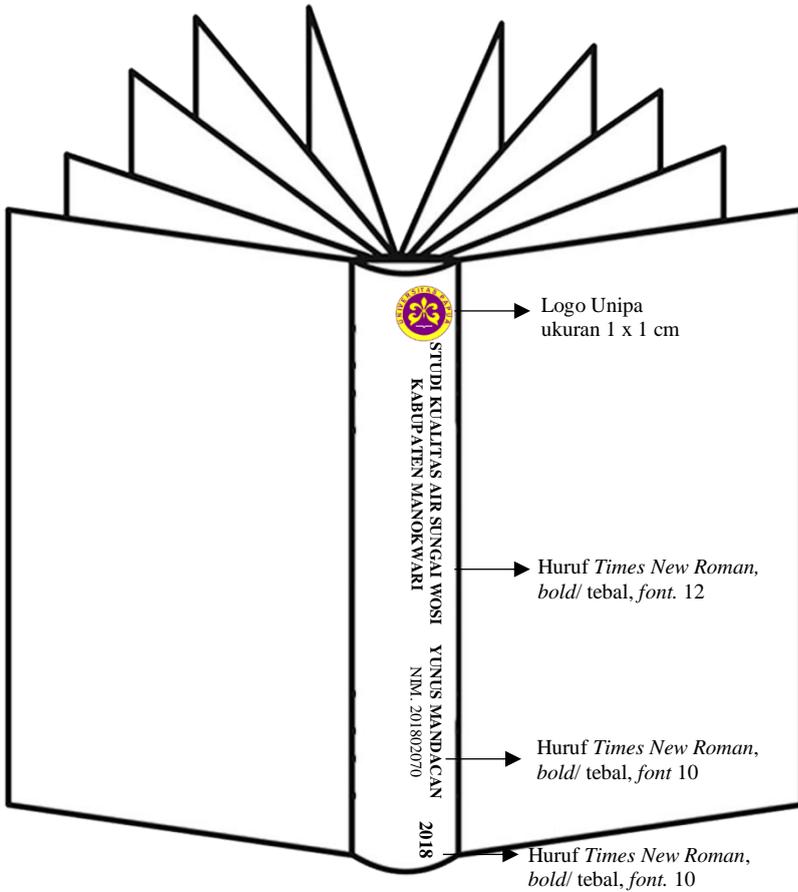
- $\beta$         untuk menyatakan bunyi sengau
- $\int$         menunjukkan kandidat data yang diterima
- (.)        digunakan untuk memisahkan silabel
- \*!        untuk menunjukkan terjadinya pelanggaran fatal
- \*!\*        untuk menunjukkan terjadinya pelanggaran yang sangat fatal
- >>        untuk menunjukkan bahwa konstrain sebelah kiri lebih tinggi rangkaiannya
- <<        untuk menunjukkan bahwa konstrain sebelah kanan lebih rendah rangkaiannya

## **Lampiran 17. Halaman Daftar Lampiran**

### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jadwal Penelitian .....	58
Lampiran 2. SK Pembimbing.....	60
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian .....	61
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian .....	62
Lampiran 5. Peta Lokasi Penelitian.....	63
Lampiran 6. Daftar Pertanyaan Penelitian .....	74
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian .....	77
Lampiran 8. Lembar Observasi.....	78
Lampiran 9. Foto Kegiatan Pengamatan Penelitian .....	93
Lampiran 10. Hasil Analisis Data Awal .....	95

### Lampiran 18. Contoh Punggung Tesis



## Lampiran 19. Contoh Tabel

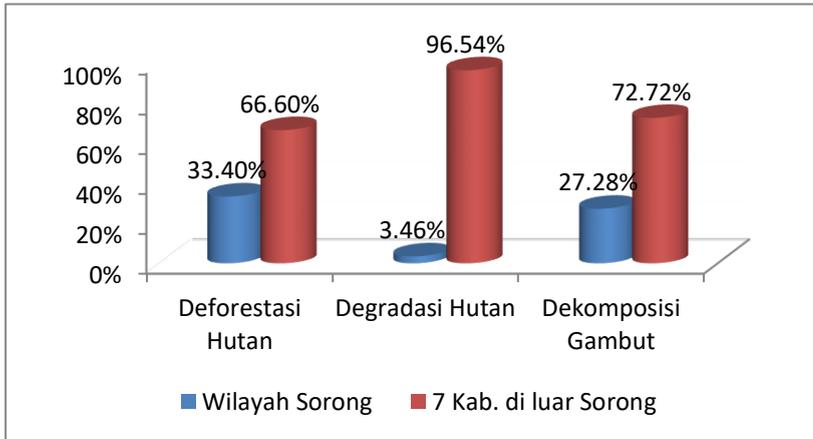
Tabel 2. Stok karbon berdasarkan tipe tutupan lahan dan Kabupaten/Kota di Wilayah Sorong

No	Tutupan Lahan	Stok Karbon Berdasarkan Kabupaten/Kota (Ha)					Grand Total	Persentase (%)	
		Kota Sorong	Maybrat	Raja Ampat	Sorong	Sorong Selatan			Tambrauw
1	Hutan Lahan Kering Primer		79.314.987	99.761.296	37.580.215	33.406.114	172.983.770	423.046.380	64,69
2	Hutan Lahan Kering Sekunder	5.375.711	11.246.813	25.998.940	54.877.739	10.322.318	36.506.781	144.328.302	22,07
3	Hutan Mangrove Primer	80.780		4.110.202	8.266.710	12.340.121	52.090	24.849.903	3,80
4	Hutan Mangrove Sekunder	298.340		306.517	302.686	376.048		1.283.590	0,20
5	Hutan Rawa Primer		1.173.785	469.681	7.113.823	39.691.338	424.768	48.873.394	7,47
6	Hutan Rawa Sekunder		504.348	289.110	224.486	757.582	122.830	1.898.356	0,29
7	Bandara		-	-	-	-	-	-	-
8	Belukar Rawa	3.191	68.738	33.253	15.474	412.520	49.267	582.445	0,09
9	Danau		-	-	-	-	-	-	-
10	Pemukiman	20.413	458	5.801	14.435	10.053	1.451	52.611	0,01
11	Perkebunan				940.407			940.407	0,14
12	Pertambangan		-	-	-	-	-	-	-
13	Pertanian Lahan Kering	7.961		1.356	17.279	744		27.340	0,00
14	Pertanian Lahan Kering Campur	357.017	185.456	22.577	659.200	256.781	262.648	1.743.679	0,27
15	Rawa		-	-	-	-	-	-	-
16	Savana	670	49.431	89.600	3.473	56.771	51.810	251.755	0,04
17	Sawah				549			549	0,00
18	Semak / Belukar	37.038	1.039.825	576.223	1.369.873	975.118	2.029.118	6.027.195	0,92
19	Tanah Terbuka	168	1.078	5.564	6.799	1.777	2.806	18.193	0,00
20	Transmigrasi				6.943			6.943	0,00
<b>Grand Total</b>		<b>6.181.290</b>	<b>93.584.918</b>	<b>131.670.119</b>	<b>111.400.091</b>	<b>98.607.286</b>	<b>212.487.340</b>	<b>653.931.044</b>	<b>100,00</b>

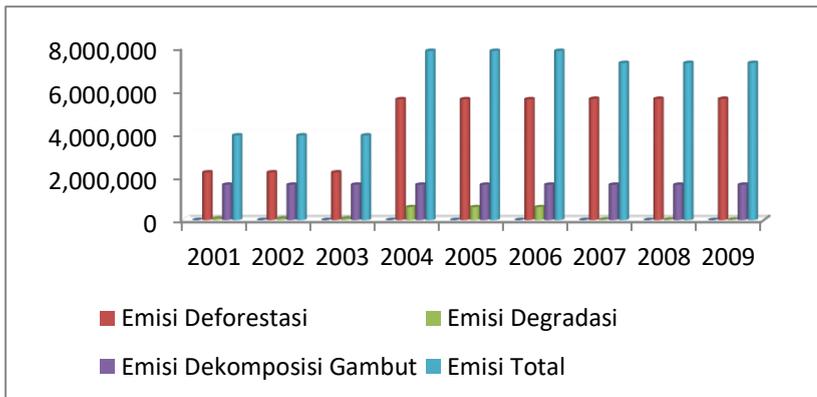
Tabel 3. Jumlah emisi CO<sub>2</sub> tahunan di Wilayah Sorong berdasarkan sumber emisi (Tahun 2000 – 2009)

No	Sumber Emisi	Luas (Ha/tahun)	Emisi (ton CO <sub>2</sub> -eq/tahun)	Persentase (%)
1	Deforestasi Hutan	6.581,15	4.474.050,02	70,52%
2	Degradasi Hutan	2.426,76	231.372,43	3,65%
3	Dekomposisi Gambut	81.008,41	1.638.751,55	25,83%
<b>Jumlah</b>		<b>90.016,32</b>	<b>6.344.174,00</b>	<b>100,00%</b>

**Lampiran 20. Contoh Gambar**



Gambar 1. Proporsi emisi CO<sub>2</sub> Wilayah Sorong berdasarkan sumber emisi terhadap sumber emisi CO<sub>2</sub> Provinsi Papua Barat



Gambar 2. Tren emisi Wilayah Sorong tahun 2001-2009 dan perbandingannya terhadap rata-rata emisi tahunan